

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebagai kajian, refleksi dan tindakan terhadap proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri 1 Cikidang. Maka dari itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini adalah upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran yang meliputi kegiatan guru dan siswa, menggunakan media pembelajaran serta evaluasi, sehingga bisa meningkatkan kualitas dari pembelajaran itu sendiri.

Dari segi pendekatan analisis serta pengumpulan data, digunakan pendekatan gabungan antara pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Penggunaan pendekatan kuantitatif dikarenakan data-data serta sumber data dijamin melalui proses kuantitatif perhitungan analisis data yang menggunakan teknik-teknik statistika, sedangkan pendekatan kualitatif digunakan karena proses pengumpulan data menggunakan sumber data observasi yang dijabarkan melalui gambaran deskripsi analisis hasil penelitian.

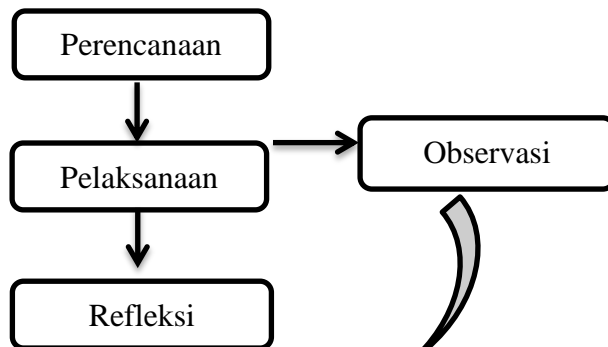
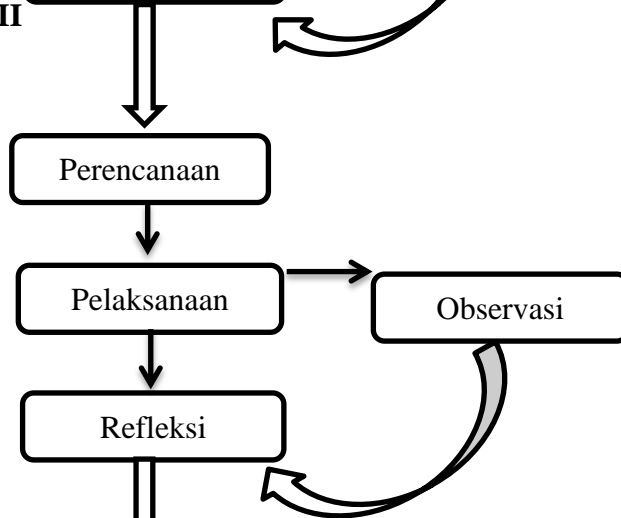
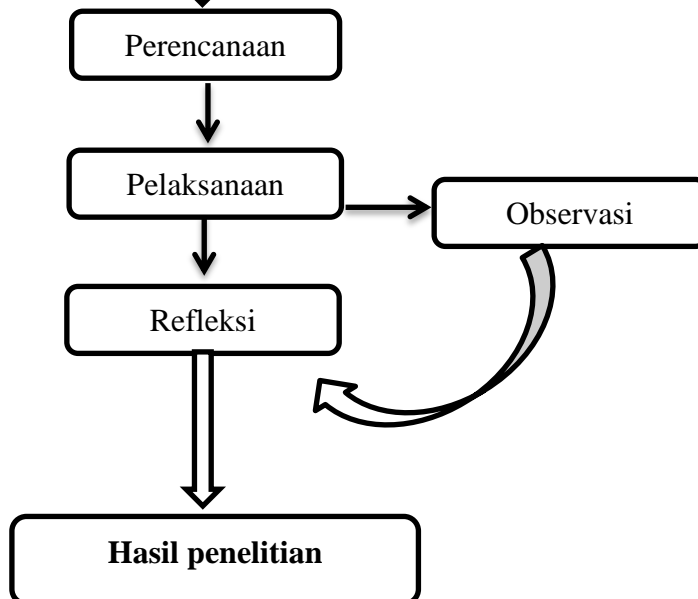
Proses yang dilaksanakan dalam pelaksanaan PTK adalah diagnosis perencanaan, pelaksanaan, observasi serta refleksi. Dengan melakukan keempat proses tersebut, masalah dalam pembelajaran dapat diselesaikan secara sistematis dan terkontrol serta pendidik juga dapat meningkatkan kinerjanya secara terus menerus dengan melakukan refleksi diri pada pelaksanaan pembelajaran selanjutnya yang disusun berdasarkan refleksi pembelajaran sebelumnya.

B. Model Penelitian

Pada penelitian tindakan kelas ini, ada beberapa model yang bisa digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian. Pemilihan model yang akan digunakan dapat disesuaikan dengan kondisi serta situasi yang ada.

Model penelitian tindakan kelas ini terdapat berbagai macam. Namun model yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Arikunto. Hal ini dikarenakan model Arikunto berorientasi pada siklus spiral refleksi, yang didalamnya terdapat beberapa komponen. Diantaranya terdapat perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi serta perencanaan kembali dari refleksi yang dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya. Penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Arikunto merupakan model yang sederhana dan mudah dipahami serta dilakukan.

Langkah-langkah penelitian tersebut dapat digambarkan dengan bagan sebagai berikut:

Siklus I**Siklus II****Siklus III****Gambar 3.1**

Indah Yuliana, 2014

Penerapan Media Film Dokumenter Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adaptasi Model Arikunto (2010)

Keempat komponen tindakan kelas diatas adalah untuk membentuk sebuah siklus. Yakni langkah kegiatan beruntun yang dimulai dari perencanaan hingga refleksi, kemudian dilakukan pengulangan kembali hingga evaluasi tercapai.

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan pada siklus menurut model yang dikembangkan oleh Arikunto adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam pelaksanaan tindakan kelas yang pertama kali harus dilakukan tentusaja membuat perencanaan tindakan. Rencana tindakan dilaksanakan untuk menentukan langkah-langkah apa saja yang akan dilakukan. Hal yang direncanakan diantaranya berhubungan dengan analisis materi pembelajaran, pencekatan pembelajaran, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran, bahan ajar dan penilaian proses serta hasil pembelajaran. Perencanaan dalam penelitian ini hampir sama dengan perencanaan dalam pembelajaran atau yang disebut dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2. Pelaksanaan (*Acting*)

Setelah merancang pelaksanaan tentu saja langkah selanjutnya yaitu pengaplikasian atau pelaksanaan rencana yang telah dibuat, langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media film dokumenter sebagai media pembelajaran.

3. Observasi (*Observing*)

Dalam tahap pelaksanaan dilakukan pula observasi terhadap tindakan yang dilakukan. Observasi ini dilakukan oleh beberapa orang yang diberi tugas untuk melakukan pengobservasian. Orang yang melakukan observasi disebut juga observer, yang dilakukan oleh guru kelas tempat dimana sedang melakukan penelitian, serta teman sejawat yang ikut membantu melakukan observasi. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya dengan pelaksanaan tindakan yang dilakukan di lapangan. Selain itu, untuk mengetahui seberapa jauh proses

keberhasilan tindakan yang dilakukan yang mana nantinya akan dijadikan sebagai rujukan perbaikan pada tahap selanjutnya.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi mencakup kegiatan analisis, interpretasi dan evaluasi yang telah dilaksanakan untuk untuk memperoleh data yang akan digunakan sebagai rujukan pada tahap selanjutnya. Data yang terkumpul saat observasi dianalisis untuk mencari penyelesaian yang efektif. Hasil dari refleksi kemudian dibuat perencanaan tindakan selanjutnya jika terdapat kekurangan pada kegiatan sebelumnya.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Cikidang, yang berada di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Penelitian tindakan kelas ini mengenai penerapan media film dokumentasi untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VB, dilaksanakan pada bulan Mei 2014.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas VB SD N 1 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat sebagai sample sebanyak 21 siswa, dengan jumlah laki-laki 10 orang dan perempuan 11 orang. Penelitian dilaksanakan pada saat semester II tahun pelajaran 2013/2014. Mereka berasal dari keluarga yang berekonomi menengah kebawah karena mayoritas orang tua mereka bekerja sebagai petani dan peternak. Pada umumnya termasuk siswa-siswa yang bersemangat dalam belajar. Hanya keterbatasan media pembelajaran yang kurang inovatif membuat halangan mereka untuk belajar.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur dan langkah-langkah dalam penelitian ini mengikuti prinsip-prinsip dasar yang berlaku dalam penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian

tindakan kelas, kolaborasi dan partisipasi merupakan prinsip pokok. Adapun langkahnya:

1. Tahap pendahuluan

Tahap pendahuluan merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan informasi permasalahan yang terjadi sehingga peneliti bisa mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang ada. Berdasarkan hasil studi melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti sebelumnya, terdapat beberapa kesulitan dalam menulis puisi, mulai dari menentukan tema, menuangkan gagasan kedalam tulisan, serta pemilihan kata-kata untuk membuat sebuah puisi.

2. Tahap Perencanaan

Penelitian tindakan kelas disusun untuk meningkatkan kualitas hasil belajar pada penelitian. Adapun perencanaannya sebagai berikut:

- a. Menentukan waktu penelitian dan observer untuk melakukan observasi.
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan menentukan tema film dokumenter yang digunakan.
- c. Menyusun jurnal hasil pembelajaran siswa yang diberikan setiap akhir pembelajaran selesai dilakukan.
- d. Menyusun alat evaluasi atau instrumen penelitian untuk mengetahui tingkat peningkatan kemampuan siswa dalam pelajaran menulis puisi.
- e. Merencanakan dan melaksanakan diskusi dengan observer untuk melihat perkembangan aktivitas peserta didik dan guru yang mengajar selama proses kegiatan berlangsung.

3. Tahap pelaksanaan

Penelitian ini adalah suatu siklus yang dilakukan berulang karena semakin lama maka hasil belajar semakin meningkat perubahan dan hasil pencapaiannya. Oleh karena itu, proses tersebut terus menerus dilakukan dengan prosedur yang sama sehingga masalah yang dihadapi bisa teratasi. Adapun pelaksanaan tindakan

yang dilakukan yaitu dengan perencanaan tindakan yang telah disusun sebelumnya.

Pada tahap ini, pelaksanaan tindakan dilakukan langsung oleh penulis sendiri sebagai peneliti sekaligus yang mempraktikkan tindakan dalam pembelajaran di kelas. Pada tahap ini, peneliti bekerjasama dengan guru wali kelas V B SD Negeri 1 Cikidang yang berperan sebagai observer dan juga rekan sejawat yang bertugas sebagai observer kedua.

Pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media film dokumenter dilakukan tiga siklus. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini yaitu melaksanakan rencana pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

Siklus I

1. Perencanaan
 - a. Peneliti menyiapkan instrumen berupa observasi aktifitas guru dan siswa, tes kemampuan siswa untuk menulis puisi dan catatan lapangan untuk peneliti.
 - b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran menulis puisi menggunakan media film dokumenter.
2. Pelaksanaan
 - a. Mencatat keaktifan siswa mengenai pemahaman tentang puisi.
 - b. Mencatat keaktifan siswa dalam menulis puisi.
 - c. Mencatat antusias siswa dalam menulis puisi.
 - d. Menilai hasil pekerjaan siswa dalam menulis puisi menggunakan film dokumenter.
3. Observasi
 - a. Evaluasi proses pembelajaran menulis puisi.
 - b. Mencatat kelemahan dan kekurangan pada pelaksanaan pembelajaran.
4. Refleksi
 - a. Perbaikan Mengidentifikasi kekurangan pada pelaksanaan pembelajaran.

- b. Menentukan langkah-langkah perbaikan yang akan dilaksanakan pada pembelajaran di siklus II.

Siklus II

1. Perencanaan
 - a. Peneliti menyiapkan instrumen berupa observasi aktivitas siswa, tes kemampuan siswa dalam menulis puisi dan catatan lapangan untuk peneliti.
 - b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran menulis puisi menggunakan media film dokumenter.
2. Pelaksanaan
 - a. Melaksanakan kegiatan apersepsi mengenai materi menulis puisi yang telah dipelajari.
 - b. Pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan media film dokumenter berdasarkan tema film dokumenter yang baru dan revisi dari refleksi pada siklus I.
3. Observasi
 - a. Evaluasi proses pembelajaran menulis puisi.
 - b. Mencatat kekurangan dan kemajuan proses yang sudah dilaksanakan.
4. Refleksi
 - a. Mengidentifikasi kekurangan pada pelaksanaan pembelajaran siklus II.
 - b. Menentukan langkah-langkah perbaikan yang akan dilakukan pada pembelajaran siklus III.

Siklus III

1. Perencanaan
 - a. Peneliti menyiapkan instrumen berupa observasi aktivitas siswa, tes kemampuan siswa untuk menulis puisi dan catatan lapangan untuk penelitian.
 - b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran menulis puisi menggunakan media film dokumenter.
2. Pelaksanaan

- a. Melaksanakan kegiatan apersepsi mengenai menulis puisi yang telah dipelajari sebelumnya.
- b. Pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan media film dokumenter berdasarkan tema film dokumenter yang baru dan revisi dari refleksi pada siklus II.
3. Observasi
 - a. Evaluasi proses pembelajaran menulis puisi.
 - b. Mencatat kekurangan dan kemajuan proses yang sudah dilaksanakan.
4. Refleksi
 - a. Mengidentifikasi kekurangan pada pelaksanaan pembelajaran siklus III.
 - b. Mencatat atau menyiapkan seluruh kemajuan terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menerapkan media film dokumenter.
 - c. Pada siklus ini diharapkan dapat mengatasi masalah yang terjadi pada pembelajaran menulis puisi.
4. Tahap observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran tindakan, mulai siklus I sampai siklus III. Pengamatan yang dilakukan pada siklus I memberikan pengaruh kepada penyusunan rencana tindakan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya. Hasil pengamatan ini yang kemudian akan didiskusikan bersama guru yang melakukan pembelajaran sehingga hasil memberikan hasil refleksi yang mempengaruhi pelaksanaan selanjutnya. Kemudian pengamatan ini menggunakan instrumen pengumpulan data yang telah disiapkan sebelumnya.

5. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk menganalisis data mengenai proses, masalah, serta perkembangan yang terjadi selama siklus dilaksanakan. Untuk mengatasi masalah yang terjadi, mungkin diperlukan lebih dari satu siklus. Siklus-siklus tersebut berkaitan dan berkelanjutan satu sama lainnya. Siklus II dilakukan jika masih ada hal-hal yang dinilai kurang berhasil dalam siklus I, kemudian terus berlanjut hingga ketercapaian telah berhasil.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Pembelajaran

Instrumen pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dijadikan acuan oleh peneliti dalam proses belajar mengajar. RPP ini mengacu pada silabus yang merupakan penjabaran dari Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP). Karena RPP merupakan hal pokok yang menjadi acuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Maka perencanaan pembelajaran sangat penting untuk dirumuskan dengan tepat. Instrumen penilaian untuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat dilihat pada tabel 3.1.

No	RPP	NILAI PROFIL				
1	Rumusan Tujuan Pembelajaran (Umum)					
	a. Rumusan tujuan menggambarkan pencapaian standar kompetensi/kompetensi dasar					
	b. Rumusan tujuan menggambarkan pencapaian aspek kognitif					
	c. Rumusan tujuan menggambarkan pencapaian aspek afektif					
	d. Rumusan tujuan menggambarkan pencapaian aspek psikomotor					
2	Penjabaran Indikator (Kriteria Kinerja)					
	a. Indikator dirumuskan berdasarkan aspek kompetensi (kognitif, psikomotor, afektif)					
	b. Indikator dirumuskan menggunakan kata operasional (dapat diukur berupa hasil)					
	c. Indikator dirumuskan menggambarkan pencapaian sasaran aspek kompetensi					

	d. Indikator dirumuskan relevan dengan sasaran standar kompetensi					
3	Materi Pembelajaran a. Materi ajar disusun mengacu kepada indikator b. Materi ajar disusun secara sistematis c. Materi ajar disusun sesuai dengan pencapaian kompetensi d. Materi ajar dirancang proporsional untuk satu standar kompetensi/kompetensi dasar					
4	Langkah-langkah Pembelajaran (Skenario) a. Skenario disusun untuk setiap indikator b. Skenario disusun mencerminkan komunikasi guru-siswa yang berorientasi berpusat pada siswa c. Skenario disusun menyiratkan dan/atau menyuratkan penerapan metode dan media pembelajaran d. Skenario disusun berdasarkan alokasi waktu yang proporsional					
5	Media Pembelajaran a. Media disesuaikan dengan tuntutan standar kompetensi b. Media disesuaikan relevan dengan sasaran indikator c. Media disesuaikan dengan kondisi kelas d. Media disiapkan untuk mendukung perkembangan potensi siswa					
6	Evaluasi a. Mencantumkan bentuk dan jenis evaluasi b. Butir soal relevan dengan indikator c. Butir soal menggambarkan tuntutan standar kompetensi d. Butir soal sesuai dengan tuntutan waktu secara proporsional					
Jumlah Nilai Aspek						
Nilai RPP (R)						

Tabel 3.1

Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

2. Instrumen Pengumpulan Data.

a. Lembar Observasi

Lembar observasi yang dilakukan peneliti untuk mengamati kegiatan kerja kelompok. Tujuan tindakan observasi adalah untuk memperoleh data perilaku kerja sama siswa dan untuk mengetahui keterampilan menulis siswa.

**Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan
media film dokumenter**

Hari/ Tanggal :

Siklus Penelitian : Siklus Ke ____

No	Aspek yang diobservasi	Skala Penilaian					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Minat dan motivasi ketika melaksanakan pembelajaran						1= tidak baik 2= kurang baik 3= cukup baik 4= baik 5= sangat baik
2	Siswa melakukan pengamatan secara seksama						
3	Terjadinya interaksi positif yang membuat siswa saling membangun proses belajar mereka sehingga dapat saling berbagi dan menyempurnakan karangan mereka						
4	Ketenangan siswa selama melaksanakan pembelajaran						
5	Selama proses menulis siswa melakukan tanya-jawab dengan guru maupun dengan siswa lainnya untuk meningkatkan kualitas tulisan mereka						
6	Siswa memperlihatkan kepada temannya hasil tulisan mereka untuk memberikan tanggapan baik saran maupun kritikan yang bersifat membangun						
7	Siswa melakukan refleksi pada setiap tahapan menulis yang telah mereka lakukan						
8	Mengomentari dan menyimpulkan proses pembelajaran						
Jumlah							
Rata-rata							
Presentasi							

Tabel 3.2
Lembar Observasi Siswa

Observasi Aktivitas Guru terhadap Penggunaan Media Film Dokumenter

Nama Guru :

Waktu Observasi :

Siklus :

No.	Aktivitas Guru	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan siswa pada sikap siap belajar yang kondusif • Memberikan apersepsi. • Menyampaikan tujuan pembelajaran. • Menyiapkan media dan alat peraga. 		
2.	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian puisi dan menyebutkan apa saja struktur isi pembentuk puisi. • Menjelaskan secara singkat tentang film dokumenter yang akan ditayangkan kepada siswa. • Bertanya tentang tema dari film dokumenter yang ditayangkan. • Membagikan lembar evaluasi dan menugaskan siswa mencari ide pokok dari film dokumenter yang ditayangkan, menentukan kata yang tepat untuk menggambarkan kejadian yang ada di film dokumenter dan menyusunnya menjadi rangkaian puisi. • Membimbing siswa pada saat membuat puisi. 		
3.	Kegiatan Akhir <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan kesan/komentarnya mengenai pengalaman menulis yang baru dilaksanakannya. • Mengulas kembali kegiatan yang telah dilaksanakan. • Memberikan apresiasi kepada siswa atas hasil karangan yang telah dibuat. 		

Tabel 3.3
Lembar Observasi Guru

b. Catatan Lapangan

Catatan lapangan ini berupa gambaran atau temuan-temuan yang dirasakan peneliti dalam aktivitas pembelajaran.

Catatan Lapangan	Kendala/Kesulitan	Saran

3. Instrumen Evaluasi

Instrumen evaluasi yaitu berupa tes menulis puisi. Tes menulis puisi dilakukan untuk mengukur sejauh mana perkembangan kemampuan menulis puisi siswa setelah diberi tindakan atau pada akhir pembelajaran. Penilaian tes menulis puisi ini didasarkan analisis terhadap hakikat dan metode puisi yang meliputi penilaian tema, judul, rima dan diksi.

G. Analisis dan Interpretasi Data

Data yang telah diperoleh dalam penelitian, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Data yang diperoleh berdasarkan instrumen penelitian yaitu hasil observasi, catatan lapangan, dan hasil tes yang diberikan. Pengumpulan data yang akan peneliti lakukan yaitu dengan cara mengumpulkan seluruh data hasil instrumen/alat pengumpul data yang sudah dirancang sebelumnya. Pengumpulan data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Data hasil belajar diambil dengan memberikan tes kepada siswa.
2. Data tentang situasi belajar pada saat dilaksanakannya tindakan diambil dengan menggunakan lembar observasi.
3. Data tentang refleksi diri serta perubahan-perubahan yang terjadi di kelas diambil dari catatan lapangan yang dibuat oleh guru.

4. Data tentang keterkaitan antara perencanaan dan pelaksanaan didapat dari RPP dan lembar observasi.

Analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, dengan analisis data kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari data hasil observasi terhadap siswa serta keterlaksanaan penerapan melalui media film dokumenter dalam pembelajaran yang akan diuraikan secara deskriptif.

2. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes lembar evaluasi untuk melihat seberapa jauh peningkatan hasil belajar siswa. Tahapan-tahapan dalam menganalisis data kuantitatif adalah:

- a. Penskoran terhadap puisi hasil karya siswa
- b. Mencari rata-rata nilai yang diperoleh siswa melalui rumus:

$$R = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan:

R = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

- c. Menghitung ketuntasan belajar dengan menggunakan rumus
- d. Rambu-rambu penilaian menulis puisi siswa

No.	Aspek yang Dinilai	Kategori					Nilai
		SB	B	C	K	SK	
1.	Tema						
2.	Judul						
3.	Rima						

Indah Yuliana, 2014

Penerapan Media Film Dokumenter Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.	Diksi						
----	-------	--	--	--	--	--	--

Setiap penilaian aspek dikalikan dengan bobot yang telah ditentukan kemudian dijumlahkan keseluruhannya, maka didapatkan nilai untuk hasil karangan siswa.